KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
Alamat: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235
Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100
E-mail: rektor@isi-dps.ac.id, Website: http://www.isi-dps.ac.id

INDIKATOR KINERJA UTAMA
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	Kesiapan kerja lulusan: Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil : a. mendapatkan pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta;	a. Kriteria pekerjaan: 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di : a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan *(startup company)*, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) Organisasi nirlaba; c) Institusi/organisasi multirateral; d) Lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part time)* atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. b. Kriteria kelanjutan studi: 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/Sl terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 3) PIN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari l2 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefl perusahaan; atau • pekerja lepas (freelancer), atau b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. 2) PTN Seni Budaya: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefi perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (freelancefi yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau b) sudah berpengasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. Formula: $\frac{n}{t}$ x100 n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2	

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan pe{anjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat Internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam,	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula: $\frac{n}{t}$ x100 n = jumlah mahasiswa Sl dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.	
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leaue) atau paruh waktu Qtart time); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS10O berdasarkan bidang ilmu (QSl00 by subjecf; atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai peneiitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu *(full time)* atau paruh waktu *(Part time)* di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasimultilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD 2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefl perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x= jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).	

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki serti{ikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi Internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaanmultinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startupl teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-foundei; atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancefi yang terbukti produktif. 3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:	%

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

Formula:

$\frac{n}{(x+y)}$ x 100
n = jumlah dosen yang berkualilikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.
x = jumlah dosen dengan NIDN.
y = jumlah dosen dengan NIDK.</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Penerapan riset dosen:

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</td><td>Kategori luaran:
a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.
<table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td>• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi Internasional);
• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar Internasional; atau
• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca Internasional.</td><td>• Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
• penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
• hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
• buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</td></tr></table>2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.
<table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td>• Dipublikasikan oleh penerbit Internasional;
• Dipakai di komunitas akademik atau professional skala Internasional;
• Disusun bersama penulis dengan latar</td><td>• Buku saku (handbook), buku teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</td></tr></table></td><td>hasil penelitian per jumlah dosen</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td>belakang Internasional; atau
• Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi Internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya</td><td></td></tr>
</table>
3) Studi kasus
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</td><td>• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</td></tr>
</table>
4) Laporan penelitian untuk mitra
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau Internasional.</td><td>• Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.</td></tr>
</table>
b. Karya terapan, terdiri atas:
1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Mendapat penghargaan Internasional;
• Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala Internasional; atau
• Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala Internasional ;</td><td>• Memperoleh paten nasional;
• Pengakuan asosiasi;
• Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau
• Terdapat kemitraan antara inventor dan perusaahan atau organisasi</td></tr>
</table>
</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td>pemerintah/nonpemerintah berskala nasional</td></tr>
</table>

2) Pengembangan invensi dengan mitra
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Karya dikembangkan bersama dengan mitra Internasional atau multinasional.</td><td>• Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</td></tr>
</table>
c. Karya seni, terdiri atas:
1) Visual, audio, audio-visual, pertunj tkar, Qterformance)
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan ;
• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah Internasional;
• Tercantum pada catalog pameran terbitan Internasional, baik akademik maupun komersil;
• Ditampilkan di festival, pameran dan pertunjukan berskala Internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema dan lain – lain); atau
• Mendapat penghargaan berskala Internasional</td><td>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan ;
• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
• Dipublikasikan dalam pameran atau pertujukan resmi nasional;
• Lolos kurasi pihak ketiga;
• Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain – lain; atau
• Diskusi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah</td></tr>
</table>
</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Karya tercantum pada katalog parneran terbitan Internasional, baik akademik maupun komersil;
• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala Internasional; atau
• karya mendapat penghargaan berskala Internasional.</td><td>• Koleksi karya asli;
• dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;
• lolos kurasi pihak ketiga; metode berkarya (art metLnds\ digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapg untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
• karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</td></tr>
</table>
3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala Internasional;
• Karya ditampiljan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau
• Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi Internasional</td><td>• Karya asli;
• Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional
• Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau
• Karya dibiayai oleh industry atau pemerintah;</td></tr>
</table>
4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah
</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>• Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah Internasional;
• karya tercantum pada katalog pameran terbitan Internasional, baik akademik maupun komersil;
• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala Internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau
• karya mendapat penghargaan berskala Internasional.</td><td>• Dapat sponsorship / pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
• dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
• lolos kurasi pihak ketiga; atau
• karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</td></tr>
</table>

Formula:
$\frac{n}{(x+y)}$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi Internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.
x = jumlah dosen dengan NIDN.
y = jumlah dosen dengan NIDK.</td><td></td></tr>
<tr><td>6</td><td>Kemitraan program studi:

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</td><td>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:
1) Untuk PTN Akademik:
a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
2) Untuk PTN Vokasi:
a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
c) menyediakan kesempatan kerja; dan</td><td>%</td></tr>
</table>

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil loutput) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi ; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/ organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun Internasional Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahal kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased projecf) sebagai sebagian bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran di daiam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelaj aran kelompok berbasis projek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengal cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Formula: $\frac{n}{t}$ x100 n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau teom-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan Internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi Internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agenry (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara Internasional. Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	

Denpasar, 10 September 2020
Rektor

Prof. Dr. I Gede Arya Sugiartha, S.SKar., M. Hum
NIP. 19661201 199103 1 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
Alamat: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235
Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100
E-mail: rektor@isi-dps.ac.id, Website: http://www.isi-dps.ac.id

INDIKATOR KINERJA UTAMA (WAJIB)
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

No.	Indikator Kinerja Utama	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
1.	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		BB
2.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		80.0

Denpasar, 10 September 2020
Rektor

Prof. Dr. I Gede Arya Sugiartha, S.SKar., M. Hum
NIP. 19661201 199103 1 003